

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahasa Jawa di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat memiliki variasi leksikal. Dari 722 daftar pertanyaan yang diajukan kepada informan di tiap-tiap TP, terdapat 301 konsep makna yang mengandung variasi leksikal.
2. Konsep makna yang berjumlah 301 yang mengandung variasi leksikal digambarkan dengan peta. Peta tersebut berisikan lambang untuk menunjukkan variasi leksikal di setiap konsep makna yang berbeda.
3. Tingkat persentase variasi kebahasaan antar-TP yang terdapat dalam bahasa Jawa di Kecamatan Kinali, Kabupaten Pasaman Barat termasuk dalam kategori beda subdialek, beda wicara, dan tidak ada perbedaan. Terdapat beda subdialek pada bahasa Jawa yang ada di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat, yaitu subdialek di TP 1 (Koto Gadang Jaya) dan subdialek di Kecamatan Kinali yaitu TP 2, TP 3, dan TP 4 (Jorong Sidodadi, Bangun Rejo dan Alamanda). Dalam bahasa Jawa di Kecamatan Kinali terdapat dua wicara yaitu wicara di Jorong Alamanda dan Jorong Bangun Rejo. Terdapat kategori tidak ada pembeda yaitu pada TP 2, 3 dan 4 (Jorong Sidodadi, Jorong Bangun Rejo dan Jorong Alamanda).

4.2 Saran

Penelitian dialektologi yang dilakukan di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat hanya mengkaji mengenai variasi leksikal. Penelitian ini juga hanya dilakukan di empat titik pengamatan yakni Jorong Koto Gadang Jaya, Jorong Sidodadi, Jorong Bangun Rejo dan Jorong Alamanda. Oleh karena itu, disarankan untuk melanjutkan penelitian ini, baik dalam variasi fonologis, morfologis, maupun variasi sintaksis. Selain bidang dialektologi, terdapat bidang lainnya yang dapat dikaji, seperti morfologi dan semantik. Untuk itu, diharapkan, ada penelitian selanjutnya yang dilakukan terhadap bahasa Jawa di daerah Kinali dengan objek penelitian yang berbeda.